

HUBUNGAN PERAN KELUARGA SEBAGAI PENGAWAS MINUM OBAT DENGAN KEPATUHAN PENDERITA TUBERKULOSIS PARU DALAM MINUM OBAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PIYUNGAN KABUPATEN BANTUL

Fatih Muhammad Nursito¹, Wenny Savitri², Miftafu darussalam³

INTISARI

Latar Belakang: Penyakit TB merupakan penyakit infeksi kronis yang terutama menyerang paru-paru namun bisa juga menyerang organ-organ lain. Penyakit ini disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium Tuberculosis*. Penyakit ini memerlukan pengobatan yang adekuat agar tidak menular ke orang disekitarnya. Waktu pengobatan yang cukup lama yaitu sekitar 2-6 bulan. Hal ini berisiko apabila penderita tidak patuh minum obat atau putus obat, justru akan mengakibatkan kekebalan ganda kuman TB terhadap obat anti tuberkulosis. Program pengobatan TB dilaksanakan dengan strategi DOTS yaitu pengawasan langsung minum obat oleh seorang PMO keluarga yang berperan mengawasi, memotivasi, dan mendampingi penderita selama minum obat sampai dinyatakan sembuh.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan peran keluarga sebagai pengawas minum obat dengan kepatuhan penderita tuberkulosis paru dalam minum obat di Wilayah Kerja Puskesmas Piyungan Kabupaten Bantul.

Metode: Metode penelitian ini adalah *deskriptif korelasi* dengan rancangan *cross sectional* dan menggunakan *total sampling*. Responden pada penelitian ini berjumlah 25 responden yaitu penderita TB paru pengobatan kategori I. Pengambilan data menggunakan lembar kuesioner yang kemudian di analisis menggunakan uji statistik bivariat *rank spearman*.

Hasil: Hasil penelitian ini diperoleh nilai $p = 0,002$ ($< 0,05$) dan koefisien korelasinya 0,600 yang berarti ada hubungan yang kuat antara peran keluarga sebagai pengawas minum obat (PMO) dengan kepatuhan minum obat pada penderita TB. Pola hubungan yang terjadi adalah berpola positif artinya semakin baik peran PMO keluarga maka akan semakin tinggi pula kepatuhan penderita TB dalam minum obat.

Simpulan: Ada hubungan yang kuat antara peran keluarga sebagai pengawas minum obat (PMO) dengan kepatuhan penderita TB paru dalam minum obat di wilayah kerja Puskesmas Piyungan Kabupaten Bantul.

Kata Kunci: Peran keluarga, PMO, Kepatuhan minum obat, TB paru

¹Mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

RELATIONSHIP AS A SUPERVISORY ROLE OF FAMILY DRINKING DRUG COMPLIANCE WITH PULMONARY TUBERCULOSIS PATIENTS IN DRINKING MEDICINE IN THE WORK AREA HEALTH DISTRICT PIYUNGAN BANTUL

Fatih Muhammad Nursito¹, Wenny Savitri², Miftafu darussalam³

ABSTRACT

Background: TB disease is a chronic infectious disease that mainly affects the lungs but can also attack other organs. The disease is caused by the bacterium *Mycobacterium tuberculosis*. This disease requires adequate treatment in order not contagious to those around him. long treatment time is about 2-6 months. It is risky if the patient is not adherent to take medication or drug withdrawal, would likely result in a double immunity against TB germs anti-tuberculosis drugs. Dilaksanakn TB treatment program with the DOTS strategy, namely the direct supervision of a PMO to take medicine by families whose role supervising, motivating, assisting patients taking the drug for up otherwise recovered.

Objective: To determine the relationship family role as a watchdog to take medication with pulmonary tuberculosis patient compliance in taking medication in Puskesmas Piyungan Bantul.

Method: The study was *descriptive korelasi* with *cross-sectional* design and use total sampling. Respondents in this research were 25 respondents ie patients with pulmonary tuberculosis treatment category I. Retrieving data using a questionnaire sheet which is then analyzed using bivariate statistical *Spearman rank* test.

Results: The results obtained by the value of $\rho = 0.002$ (<0.05) and the correlation coefficient of 0.600, which means there is a strong relationship between the role of the family as a supervisor to take medication (PMO) with medication adherence in patients with TB. The pattern of the relationship is positive pattern means the better the role of PMO family, the higher the TB patient compliance in taking medication.

Conclusion: There is a strong relationship between the role of the family as a supervisor to take medication (PMO) with pulmonary TB patient compliance in taking medication in Puskesmas Piyungan Bantul.

Keywords: Role of the family, PMO, Compliance with taking medication, pulmonary TB.

¹Student of Nursing Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Nursing Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Lecturer of Nursing Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta